

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan lahan ini berawal dari adanya penanaman tanaman karet dilahan yang sedang dikelola masyarakat, sehingga terjadi perbedaan kepentingan antara masyarakat dan PT.PG Tolangohula, dimana masyarakat membutuhkan lahan ini untuk bercocok tanam, sedangkan pihak perusahaan membutuhkannya untuk ditanami karet.
2. Akibat dari penguasaan lahan pertanian ini masyarakat mengalami perubahan dalam segi sosial maupun ekonomi. Perubahan dari segi sosial yaitu solidaritas yang terjalin antar petani didesa Saripi ini terputus yang disebabkan lahan yang mereka kelola sudah diambil alih kembali oleh pihak perusahaan, sehingga mereka tidak lagi saling bertemu sebab adanya perbedaan mata pencaharian yaitu ada yang beralih sebagai pengrajin atap rumbia, pengrajin gula aren, petani sawah dan juga sebagai pengantar aren. Dari perbedaan mata pencaharian inilah yang membuat hubungan diantara petani ini terputus karena mereka tidak lagi saling bertemu seperti hubungan mereka sebelumnya. Sedangkan perubahan dalam segi ekonomi yaitu masyarakat desa Saripi kehilangan lahan yang menjadi sumber pendapatan

mereka, yang berdampak pada jumlah pendapatan, pekerjaan, pendidikan, jumlah tanggungan maupun jenis tempat tinggal.

## **2.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan, saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah diharapkan dapat mengajak para ahli-ahli sosial untuk turun langsung dan melihat masalah penguasaan lahan yang terjadi pada masyarakat desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo agar masalah ini dapat terpecahkan karena masalah ini sangat berdampak pada kehidupan masyarakat desa Saripi.
2. Peneliti juga mengharapkan adanya disiplin ilmu lain seperti ilmu agama untuk meneliti karena banyaknya perempuan yang bekerja sebagai buruh tani, hal tersebut untuk melihat bagaimana pandangan islam terhadap perempuan yang bekerja diluar rumah serta untuk melihat kesetaraan antara laki-laki dan perempuan dalam islam.
3. Peneliti mengharapkan ada penelitian lanjutan karena peneliti menyadari ada kekurangan dalam penelitian ini seperti bagaimana para petani ini bisa menggunakan pendapatan mereka tanpa harus ngutang pada pemilik modal.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Bagon Suyanto & Sutinah. 2011. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta. Hal.166

Brenstein Henry. 2010. *Dinamika kelas dalam Perubahan Agraria*. JI Tata Bumi no. 05: Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Hal 111

Lexy. J , Moleong 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hal.186.

Tjondjonegoro. M.P. Sediono 1999. *Sosiologi Agraria : Kumpulan tulisan Terpilih*. Bandung: Yayasan AKATIGA .Hal 73

W. J, Creswell. 2010. *Reseach Design Qualitative and Quantitative Approach*. Penerjemah Achmad Fawaid. Pustaka Pelajar. Yokyakarta. Hal.Hal 20

W. J, Creswell. 2010. *Reseach Design Qualitative and Quantitative Approach*. Penerjemah Achmad Fawaid. Pustaka Pelajar. Yokyakarta. Hal.267

### Karya Ilmiah

Dkk. TB Catur. *Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Sektor Non Pertanian Terhadap Ketersediaan Beras Di Kabupaten Klanten Provinsi Jawa Tengah*. *Jurnal Caraka Tani XXV No.1*. 2010. Hal. 01

Hatu. A Rauf. 2010. *Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Lahan Perkebunan Tebu Dan Dampaknya Terhadap Masyarakat Pedesaan (Studi Kasus Perubahan Sosial Petani Di Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo)*. Disertasi. Malang: Program Doktor Ilmu Pertanian Minat Sosiologi Pedesaan. Program Pascasarjana Universitas Brawijaya. Hlm, 2

Mustakim Ali. 2014. *Analisis Dampak sosial Ekonomi Pertambangan Nikel Terhadap Masyarakat Batu Raja..* Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Gorontalo. Hal 10

Nababan D Chirtofel. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Di Kecamatan Tiga Binaga Kabupaten Karo*, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatra Utara, Medan. Hal. 15

Pelzer.J. Karl (dalam Undri). *Konflik Lahan Perkebunan 1930-1960: Padang, Sumatera Barat*, 2004, Hal 2

Sembiring Kristina. 2009 *Kondisi Kehidupan Ekonomi Buruh Harian Lepas (Aron)*, di Kelurahan Padang Mas Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo. hal 3

Subarkah Ade, *Kapitalisme, Sosialisme Dan Kemiskinan (Perspektif Materialisme Karl Mark dan Idealisme Max Weber)*.2009.hal 3

Yusuf Sufriyanto,. 2015*Kehidupan Sosial Ekonomi Penambang Pasir Suatu penelitian di Desa Motoduto Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo*. Hal 15

Worf.R.Eric, *Petani Suatu Tinjauan Antropologis*. Jakarta : Raja Wali Press, 1983. hal.13